

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian keperawatan selama tiga hari di ruang edelweis barat RSUD Budhi Asih melalui observasi dan kuesioner, didapatkan hasil bahwa kurang optimalnya penerapan *handover* dengan tehnik komunikasi SBAR di ruang edelweis barat, sehingga untuk memecahkan masalah tersebut harus dilakukan intervensi, dalam penyusunan intervensi di tetapkan bahwa perlu dilakukan nya desiminasi ilmu keperawatan dan *role play handover* keperawatan dengan tehnik komunikasi SBAR.
2. Dalam pelaksanaan desiminasi keperawatan ada peningkatan pengetahuan tentang tehnik komunikasi SBAR di tengah staff perawat edelweis barat yaitu pada saat *pre* desiminasi yang memiliki pengetahuan baik tentang komunikasi SBAR sebesar 33,3% dan kuesioner *post* desiminasi yang memiliki pengetahuan baik tentang komunikasi SBAR menjadi 83.3% dengan nilai *cut of point* 7,17.
3. Dalam pelaksanaan *roleplay* keperawatan perawat mengikuti kegiatan dengan baik dan aktif serta mempraktikan SOP *handover* yang disusun oleh mahasiswa, selama kegiatan proses berjalan secara sistematis dan terstruktur dengan baik, serta setiap informasi penting tentang kondisi pasien tampak tersampaikan dengan baik melalui tehnik komunikasi SBAR. Hal ini sangat mempunyai keuntungan yang besar dikarenakan apabila pelaksanaan *handover* keperawatan sudah dilakukan dengan optimal, maka akan meningkatkan keselamatan pasien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Dapat membuat SPO dan diterapkan terkait proses *handover* dengan tehnik SBAR, karena hal ini diperlukan bagi staff khususnya perawat dalam melakukan kegiatan serta menjadi panduan dalam melakukan komunikasi antar sesama sejawat dalam melakukan proses *handover*. Disertai dengan monitoring berkelanjutan yang dapat sebagai indikator pengendalian mutu pada sasaran keselamatan pasien khususnya pada komunikasi efektif.

5.2.2 Bagi Perawat Ruangan

Dapat melakukan *handover* dengan tehnik komunikasi SBAR serta mengikuti pedoman jika SOP telah di tetapkan, demi optimalnya pemberian asuhan keperawatan bagi pasien dan keluarga, serta monitoring berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala ruangan.

5.2.3 Bagi mahasiswa

Mahasiswa yang akan melakukan praktik manajemen keperawatan dapat melanjutkan keberlangsungan perubahan ini dengan lebih berfokus pada monitoring melalui tim kendali mutu serta menemukan hambatan dan solusi setelah dilakukan nya *handover* dengan tehnik SBAR di edelweis barat